

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat. Berikut penjabarannya.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan keseluruhan upaya yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran, pelatihan, bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan (nasional, institusional, kurikuler, intruksional). Upaya pencapaian tujuan negara dan tujuan pendidikan, maka perlu adanya pembenahan seluruh komponen yang mempengaruhi pendidikan. Komponen tersebut antara lain siswa, guru, sarana dan lingkungan. Sarana memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengajaran dengan model ceramah tidak cocok lagi dilaksanakan saat ini. Metode yang tepat dalam pengajaran dengan menggunakan media. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyarulkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang minat siswa agar proses belajar terjadi dengan baik. Menurut Asyhar (2012:8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Di zaman pendidikan berbasis TIK, peran guru tidak hanya sebagai pengajar semata namun sekaligus menjadi fasilitator. Karenanya Guru dapat memberikan pilihan dan tanggungjawab yang besar kepada siswa untuk mengalami peristiwa belajar.

Berdasarkan analisis konseptual dan kondisi pendidikan ternyata tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah karena metode dan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat. Dengan demikian, kemandirian siswa dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral, dan keterampilan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Susut sendiri hanya dilakukan pada saat pertemuan di dalam kelas saja. Hal ini mengakibatkan sangat minimnya waktu belajar bahasa Indonesia siswa, sedangkan keterampilan dan kreativitas sangat dibutuhkan dalam proses menulis. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Susut saat ini ialah menggunakan Kurikulum 2013/K13, dalam kurikulum tersebut guru tidak hanya menjadi *Teacher Center* tetapi siswa dituntut aktif dalam hal kegiatan belajar melalui tugas-tugas baik secara mandiri, maupun secara kelompok.

Pada Kurikulum 2013, keterampilan menulis merupakan salah satu pelajaran dalam bahasa Indonesia yang harus diajarkan. Kompetensi Dasar (KD) pelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada Kurikulum 2013 kelas X salah satunya ialah eksposisi. Banyak orang yang menganggap bahasa Indonesia tidak begitu penting bahkan terkadang selalu diremehkan dan dijadikan anak tiri di negeri sendiri. Sebagian masyarakat malah tidak tahu kalau bahasa Indonesia

memiliki banyak aturan penulisan seperti, penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, pemilihan kata dan lain sebagainya. Hal inilah yang menyebabkan kurang telitinya siswa dalam membuat teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Susut, siswa kelas X IPB¹ memperoleh materi pembelajaran menulis teks eksposisi. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memproduksi teks eksposisi, seperti misalnya menuangkan ide, pendapat, dan gagasannya ke dalam teks eksposisi dan masih banyak siswa belum sepenuhnya memahami struktur dari teks eksposisi sehingga hasil menulis karangan teks eksposisi siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai yang didapatkan siswa kelas X IPB¹ pada materi teks eksposisi masih di bawah KKM dengan jumlah nilai 45 s/d 60. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, tanpa memberikan latihan kepada siswanya. (2) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik. (3) media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. (4) kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi kesulitan keterampilan menulis teks eksposisi salah satunya ialah dengan cara menggunakan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pembelajaran.

Alasan mendasar penelitian ini dilakukan di kelas IPB¹ SMA Negeri 1 Susut, karena sesuai dengan kurikulum 2013, dalam silabus tersebut sudah tercantum materi pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mampu menulis teks eksposisi. Selain itu, dari hasil observasi pula ditemukan proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah saja

tanpa adanya media pendukung dalam pembelajaran. Dalam hal ini, siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang sedemikian rupa.

Untuk membangkitkan kreatifitas siswa pada saat proses belajar mengajar, guru hendaknya mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran, media pembelajaran juga memegang peranan yang cukup penting. Media pembelajaran membantu siswa dalam belajar. Nugraha (2008) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, prasaan dan minat serta siswa sedemikian rupa sehingga belajar mengajar terjadi.

Oleh karena itu, perlu adanya terobosan baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks eksposisi. Trobosan tersebut ialah dengan cara menggunakan media pembelajaran berbasis *e-Learning*. Menurut Karyawati (2014:41) melalui *e-Learning* peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini siswa tidak akan merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Ini dikarenakan materi bahan ajar yang digunakan dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga membuat siswa termotifasi untuk mengikuti pelajaran.

Adele (2016:26) mengatakan bahwa, pembelajaran menggunakan *e-Learning* inilah yang merupakan suatu aplikasi teknologi untuk sebuah proses pendidikan. Pembelajaran berbasis *e-Learning* ini menawarkan berbagai kemudahan bagi peserta didik, yaitu kecepatan, tidak terbatasnya tempat dan waktu dan untuk memperoleh atau mengakses informasi yang dibutuhkan. Dalam pembelajaran ini, tidak hanya meletakkan materi belajar pada web *e-Learning*

untuk kemudian diakses di internet, *e-Learning* bukan juga digunakan sebagai media alternatif pengganti kertas untuk menyimpan berbagai informasi melainkan *e-Learning* digunakan untuk mendapatkan sisi unggul yang tidak dimiliki media kertas ataupun media lainnya. Oleh karena itu, *e-Learning* merupakan inovasi yang sangat tepat untuk dikembangkan di sekolah saat ini sesuai dengan perkembangan teknologi dan perkembangan informasi yang sangat pesat.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan *e-Learning* telah membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistemnya. Saat ini konsep *e-Learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-Learning* khususnya di lembaga pendidikan (sekolah, pelatihan/*training* dan universitas).

Sistem *e-Learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten. *e-Learning* merupakan salah satu cara untuk membantu mewujudkan mutu pendidikan belajar yang baik. Untuk mengetahui seberapa banyak kemampuan siswa dalam menerima pelajaran selama dalam bimbingan belajar. Selain itu untuk menyatukan kecerdasan intelektual dan spiritual, memerlukan sistem proses belajar mengajar yang baik melalui suatu media belajar. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi

dibangunlah suatu informasi bimbingan belajar yang dapat diakses melalui sebuah website.

Mufidatul dan Widayanti (2016:44) mengatakan bahwa pemanfaatan *e-Learning* sebagai teknologi juga diperlukan suatu rancangan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif, serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan sarana *e-Learning* semakin menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan. Kualitas dan keberlangsungan penggunaan *e-Learning* harus selalu dijaga dan ditingkatkan sehingga tujuan pendidikan tetap tercapai. Penelitian tentang pengembangan *e-Learning* menjadi penting untuk selalu dilakukan, salah satunya adalah bagaimana supaya *e-Learning* tetap diminati dan menjadi sarana utama yang selalu dikunjungi oleh penggunanya selama mengenyam pendidikan.

Kecenderungan untuk mengembangkan *e-Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran diberbagai lembaga pendidikan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan dibidang teknologi komunikasi dan informasi. Infrastruktur di bidang telekomunikasi yang menunjang penyelenggaraan *e-Learning* tidak lagi hanya menjadi monopoli kota-kota besar, tetapi secara bertahap sudah mulai dapat dinikmati oleh mereka yang berada di kota-kota ditingkat kabupaten. Artinya, masyarakat yang berada di kabupaten telah dapat menggunakan fasilitas internet.

Perubahan sistem pendidikan yang terjadi ini menarik perhatian peneliti untuk penelitian di SMA Negeri 1 Susut tentang pembelajaran berbasis *e-Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan penggunaan *e-Learning*

dalam proses pembelajaran di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut diharapkan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai (1) langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut (2) prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut. (3) respons siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu (1) rendahnya minat siswa untuk menulis teks eksposisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) motivasi siswa terhadap menulis masih rendah, karena siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dibandingkan empat keterampilan berbahasa yang lain, (3) guru kurang variatif dengan metode yang digunakan saat mengajar, (4) siswa kesulitan menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis. (5) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis eksposisi, (6) pembelajaran dengan media *e-Learning* belum pernah digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi pada siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut, (7) keefektifan menggunakan metode pembelajaran berbasis *e-Learning* belum pernah dilakukan di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut, (8) respons siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih global dan tidak terfokus ke dalam satu

permasalahan pada saat siswa menggunakan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam belajar bahasa Indonesia di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas terlalu luas sehingga tidak mungkin meneliti secara keseluruhan. Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih cermat, mendalam dan lebih tuntas, maka tidak semua persoalan dalam identifikasi masalah dapat dikaji, tetapi dibatasi hanya pada beberapa masalah saja.

Fokus penelitian ini ditetapkan pada permasalahan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning*, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran setelah menggunakan *e-Learning*.

Jadi, dalam penelitian ini hanya akan difokuskan pada permasalahan sebagai berikut. (1) langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. (2) prestasi siswa menggunakan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. (3) respons siswa menggunakan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut?

2. Bagaimanakah prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut?
3. Bagaimanakah respons siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut?

1.5 Tujuan

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut.
2. Mendeskripsikan prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut.
3. Mendeskripsikan respons siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut.

1.6 Manfaat

Manfaat merupakan *output* sebuah pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan setidaknya dua manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkuat teori di bidang pemanfaatan *e-Learning* dalam pembelajaran khususnya pada menulis teks eksposisi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca atau masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang pembelajaran menulis teks eksposisi dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada menulis teks eksposisi dengan pemanfaatan (TIK).

4. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan kemudahan siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

